

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 55	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	2.074.410.530	1.980.873.742	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2, 5, 13			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		58.821.663.869	57.191.230.532	Third parties - net
Piutang lain-lain	2			Other receivables
Pihak ketiga		407.939.898	116.224.915	Third parties - net
Persediaan - neto	2, 6, 13	50.643.578.981	29.479.747.400	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2, 7	1.758.914.393	227.325.765	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2, 17	957.767.989	-	Prepaid tax
Uang muka pembelian	2, 8	1.254.881.908	1.722.242.321	Advance on purchases
Aset lancar lainnya	2, 10	-	7.906.128.000	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>115.919.157.568</u>	<u>98.623.772.675</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	2, 9	-	157.298.778	Advance for asset purchase
Aset pajak tangguhan	2, 17	2.119.547.508	1.918.786.980	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2, 12	6.772.584.365	6.113.215.858	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	2, 13	616.722.346	622.685.478	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 17	1.487.311.560	4.664.717.500	Estimated claims for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		<u>10.996.165.779</u>	<u>13.476.704.594</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>126.915.323.347</u></u>	<u><u>112.100.477.269</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2, 5, 13	231.301.077	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	54.439.187.161	39.135.379.376	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2, 16	316.816.568	830.625.207	Third parties
Utang pajak	2, 17	96.999.534	763.077.421	Taxes payable
Akrual	2	112.500.000	184.819.203	Accruals
Utang pembiayaan konsumen				Current maturity of
jangka panjang yang jatuh tempo				consumer financing liability
dalam satu tahun	2, 14	185.404.719	85.768.907	
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>55.382.209.059</u>	<u>71.842.863.852</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing liability
jangka panjang - setelah dikurangi				- net of current maturities
bagian yang jatuh tempo dalam	2, 14	231.054.562	171.131.452	Employee benefits liabilities
satu tahun	2, 18	9.634.306.855	8.721.759.000	
Liabilitas imbalan kerja				Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>9.865.361.417</u>	<u>8.892.890.452</u>	
TOTAL LIABILITAS		<u>65.247.570.476</u>	<u>80.735.754.304</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 10 per saham pada tahun 2022				Rp 10 per share in 2022 and 2021
dan 2021				Authorized - 4,000,000,000 shares in
Modal dasar - 4.000.000.000				2022 and 2021
saham pada tahun 2022 dan 2021				Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor				1,500,000,000 and 1,200,000,000
penuh 1.500.000.000 dan				shares in 2022 and 2021
1.200.000.000 saham pada tahun	19	15.000.000.000	12.000.000.000	Additional paid in capital
2022 dan 2021	20	25.347.976.640	-	Retained earnings
Tambahan modal disetor				Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Dicadangkan	19	50.000.000	-	Total Equity
Belum dicadangkan		21.269.776.231	19.364.722.965	
Total Ekuitas		<u>61.667.752.871</u>	<u>31.364.722.965</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>126.915.323.347</u>	<u>112.100.477.269</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	2, 21	167.662.595.864	162.799.411.052	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 22	134.268.710.533	130.155.843.391	COST OF SALES
LABA BRUTO		33.393.885.331	32.643.567.661	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2, 23	22.368.080.152	20.040.976.944	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		11.025.805.179	12.602.590.717	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga		(1.482.856.432)	(2.615.048.500)	Interest expenses
Rugi selisih kurs - neto	2	(2.323.390.972)	(621.257.009)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	2, 11	171.493.266	7.369.228.120	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga		71.749.484	110.327.988	Interest income
Lain-lain - neto		158.653	529.846	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		(3.562.846.001)	4.243.780.445	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.462.959.178	16.846.371.162	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan - neto	2, 17	(1.807.905.912)	(2.107.035.873)	Income Tax Expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		5.655.053.266	14.739.335.289	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	2, 18	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 17	-	-	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		5.655.053.266	14.739.335.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2, 24	6,00	-	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional pain in capital	Saldo Laba/ Retained earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2020	19	2.200.000.000	-	-	10.417.880.428	12.617.880.428	Balance as of December 31, 2020
Laba neto periode berjalan		-	-	-	14.739.335.289	14.739.335.289	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan Kerja	2, 18	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 17	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2021	19	2.200.000.000	-	-	25.157.215.717	27.357.215.717	Balance as of September 30, 2021
Saldo 31 Desember 2021	19	12.000.000.000	-	-	19.364.722.965	31.364.722.965	Balance as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	20	3.000.000.000	25.347.976.640	-	-	28.347.976.640	Additional pain in capital
Dividen	19	-	-	-	(3.700.000.000)	(3.700.000.000)	Dividends
Dicadangkan	19	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	Appropriated
Laba neto periode berjalan		-	-	-	5.655.053.266	5.655.053.266	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 18	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2, 17	-	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 September 2022	19	15.000.000.000	25.347.976.640	50.000.000	21.269.776.231	61.667.752.871	Balance as of September 30, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Then Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Periods ended September 30,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		166.032.162.526	157.981.687.628	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(140.128.734.329)	(118.726.398.266)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.204.529.139)	(11.493.447.468)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi lainnya		(5.506.796.964)	(16.545.248.192)	Cash paid for other operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.192.102.094	11.216.593.702	Cash generated from operations
Pendapatan bunga		71.749.484	110.327.988	Interest received
Pembayaran bunga		(1.482.856.432)	(2.615.048.500)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	17	(3.495.978.000)	(1.341.411.000)	Corporate income tax paid
Penerimaan restitusi pajak	17	4.538.348.750	3.000.630.500	Receipt of tax refund
Lain-lain - neto		158.653	529.847	Other - net
Kas neto dari aktivitas operasi		6.823.524.549	10.371.622.537	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11, 29	(835.280.663)	(2.511.011.086)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11	199.450.000	8.923.630.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(635.830.663)	6.412.618.914	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek:				Short-term bank loan:
Penerimaan	13, 30	91.916.566.078	-	Proceeds
Pembayaran		(122.528.458.738)	(13.423.899.753)	Payment
Pembayaran dividen	19	(3.700.000.000)	-	Dividends paid
Tambahan setoran modal	19,20	28.347.976.640	-	Additional paid-in capital
Utang kepada pemegang saham				Due to shareholders
Penerimaan		-	-	Proceeds
Pembayaran		-	(3.000.000.000)	Payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	30	(130.241.078)	-	Payment of consumer financing liability
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6.094.157.098)	(16.423.899.753)	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		93.536.788	360.341.698	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun		1.980.873.742	1.945.989.097	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	4	2.074.410.530	2.306.330.795	Cash and cash equivalent at end of the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 9 Nopember 1990 dan diubah dengan akta No. 64 tanggal 16 September 1991 keduanya dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 tanggal 4 Pebruari 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71, Tambahan No.4319 tanggal 4 September 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali sperubahan, terakhir melalui akta Notaris Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. No. 35 tanggal 28 Maret 2022 Perusahaan mengalami perubahan anggaran dasar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengubah nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Kusuma Kemindo Sentosa menjadi PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 anggaran dasar Perseroan.
- b. Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (Peraturan No. IX.J.1), (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020) dan (c) POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0023254.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Maret 2022.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 78 dated November 9, 1990 and amended by Deed No. 64 dated September 16, 1991, both were made before Notary James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1076-HT-01.01.TH.92 dated February 14, 1992 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, Supplement No. 4319 dated September 4, 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 35 of Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. dated March 28, 2022, the Company's articles of association have been amended, with details as follows:

- a. Approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company based on the applicable laws and regulations and changed the name of the company from previously named PT Kusuma Kemindo Sentosa to PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, and thereby changed the provisions of Article 1 of the Company's articles of association.*
- b. Approved changes to the entire articles of association of the Company to comply with (a) Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies (Regulation No. IX.J.1), (b) Financial Services Authority Regulation Number (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company (POJK No. 15/2020) and (c) POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).*

The above amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0023254.AH.01.02 Year 2022 dated March 31, 2022.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama sebagai distributor, pedagang eksportir dan importir bahan-bahan kimia untuk pertanian dan industri.

Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan bahan-bahan kimia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor beralamat di Ruko Green Ville Maisionete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1990.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Komisaris Utama	Budyanto Totong
Komisaris	Tjia Tjhin Hwa
Komisaris Independen	Ignatius Arrie Setiawan
Direktur Utama	Kiki Rusmin Sadrach
Direktur	Surjati Tanril

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Ketua	Ignatius Arrie Setiawan
Anggota	Iwan Candra
Anggota	Puspa

Total kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.519.056.069 dan Rp 1.677.296.986 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 100 dan 100 orang karyawan (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, yang didirikan di Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Buanatata Adisentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and the scope of its activities is primarily as a distributor, trader, exporter and importer of chemicals for agricultura industry.

Currently, the Company's main activities is trading of chemicals.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Ruko Green Ville Maisionete Blok FA-12A Jalan Duri Kepa - Jakarta Barat. The Company started commercial operations in November 1990.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2021</u>	
Budyanto Totong		President Commissioner
Sri Lanty Totong		Commissioner
-		
Kiki Rusmin Sadrach		President Director
Ratnasari		Directors

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2022 were as follows:

	<u>2022</u>	
Ignatius Arrie Setiawan		Chairman
Iwan Candra		Members
Puspa		Members

Total compensation received by the Commissioners and Directors amounted to Rp 1,519,056,069 and Rp 1,677,296,986 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the Company had 100 and 100 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and was incorporated in Indonesia and its ultimate parent Company is PT Buanatata Adisentosa, also incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company's Public Offering

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, the Company listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of financial statements

The financial statements of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Amendemen/Penyesuaian Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya - deposito yang dijaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, accruals and consumer financing liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Company's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statements of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognize an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company consider a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- *the Company have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

When the Company have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ <u>Years</u>	Tarif Penyusutan/ <u>Depreciation Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	4 – 8	50% - 25%	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	4 – 8	50% - 25%	Office and warehouse equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Property and Equipment

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and double declining for vehicle and office, and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Impairment of non-financial assets

The Company assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of that asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognize revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Perusahaan adalah dibidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari terutama bahan kimia telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods

The Company is engaged in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily chemicals are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Expenses

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Sewa

Sebagai *lease*

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

Tahun/Years

2

Building

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

Leases

As lessee

The Company assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognize a right-of-use asset with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai lease (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.247,00
1 Euro (EUR)	14.716,42
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.115,75

Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Foreign currency transactions and balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2022	2021	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	15.247,00	14.269,01	1 Dollar Amerika Serikat (USD)
1 Euro (EUR)	14.716,42	16.126,84	1 Euro (EUR)
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.115,75	2.238,04	1 Cina Yuan Renminbi (CNY)

Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 pada tahun 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya agar aset atau *liability pension* neto dicatat dilaporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. *Surplus* yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 10 per saham (Catatan 21).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 per share to Rp 10 per shares (Note 21).

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba per saham (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sejumlah 941.917.808 dan 295.178.082 (Catatan 24).

Segmen operasi

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi (jika ada).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings per share (continued)

The weighted average number of shares for the periode then ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are 941,917,808 and 295,178,082 shares, respectively (Note 24).

Segment operating

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated (if any).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 5, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya). Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance). The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The cost of property and equipment is depreciated using the double declining method, except for buildings which is depreciated using the straight line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be between 4 and 20 years. This is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation costs may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Note 12.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Kas		
Rupiah	446.088.005	588.270.204
Dolar Amerika Serikat	4.665.582	21.489.129
Total Kas	450.753.587	609.759.333
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	336.432.756	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.579.348	669.338.502
PT Bank Central Asia Tbk	120.418.207	477.990.058
PT Bank HSBC Indonesia	27.144.611	142.810.216
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.947.752	69.144.769
PT Bank UOB Indonesia	8.663.345	-
PT Bank Permata Tbk	32.649.773	-
PT Bank HSBC Indonesia	20.821.151	11.830.864
Total Bank	623.656.943	1.371.114.409
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.000.000.000	-
Total	2.074.410.530	1.980.873.742

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Total cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Total cash in banks		
Deposit		
Rupiah		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
Total		

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no cash and cash equivalent with related party.

Tidak terdapat saldo kas signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There is no significant cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Company and cash and cash equivalent balances that are pledged as collateral.

Tingkat suku bunga rata-rata deposito tahunan sebesar 3,5% pada tahun 2022.

The average annual interest rates are 3.5% in 2022.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
PT Reinova Karya Prima	6.452.921.286	5.124.397.470
PT Berkat Raya Victori	2.949.973.981	3.668.297.188
PT Colorpark Indonesia Tbk	2.289.673.590	562.716.000
PT Tunas Makmur Jaya Abadi	2.288.853.875	2.684.815.925
PT Sumber Graha Sejahtera	1.695.159.574	1.177.324.566
CV Trisula Wahyu Wahana	1.567.569.775	2.579.569.782
Ibu Tri Murni Wibisono	1.163.432.292	735.236.975
PT Rimantara Putra Persada	1.162.960.542	3.171.798.110
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000.000)	47.005.385.043	44.609.409.021
Total	66.575.929.958	64.313.565.037
Penyisihan atas ECLs	(7.754.266.089)	(7.122.334.505)
Neto	58.821.663.869	57.191.230.532

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

PT Reinova Karya Prima	
PT Berkat Raya Victori	
PT Colorpark Indonesia Tbk	
PT Tunas Makmur Jaya Abadi	
PT Sumber Graha Sejahtera	
CV Trisula Wahyu Wahana	
Mrs. Tri Murni Wibisono	
PT Rimantara Putra Persada	
Others (each bellow Rp 1,000,000,000)	
Total	
Allowance for ECLs	
Net	

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

30 September 2022/September 30, 2022					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian /Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Total/Total	
Belum jatuh tempo	0,34%	45.845.353.180	157.624.609	45.687.728.571	<i>Not yet due</i>
< 30 hari	0,34%	8.180.624.551	28.126.466	8.152.498.085	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	8,15%	1.789.555.483	145.769.424	1.643.786.059	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,67%	1.573.683.302	293.783.628	1.279.899.674	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	19,56%	2.141.276.654	418.817.841	1.722.458.813	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	39,44%	466.501.060	183.969.223	282.531.837	<i>181 - 360 days</i>
361 - 540 hari	67,49%	162.273.568	109.512.738	52.760.830	<i>361 - 540 days</i>
541 - 720 hari	100,00%	279.423.315	279.423.315	-	<i>541 - 720 days</i>
> 720 hari	100,00%	6.137.238.845	6.137.238.845	-	<i>> 720 days</i>
Total		66.575.929.958	7.754.266.089	58.821.663.869	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian /Expected credit loss rate	Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	Total/Total	
Belum jatuh tempo	0,35%	49.181.897.347	(169.096.251)	49.012.801.096	<i>Not yet due</i>
< 30 hari	0,35%	5.577.626.577	(19.176.888)	5.558.449.689	<i>< 30 days</i>
31 - 60 hari	8,20%	1.467.111.146	(119.504.508)	1.347.606.638	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	18,79%	200.671.082	(37.462.352)	163.208.730	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	19,69%	469.691.310	(91.868.139)	377.823.171	<i>91 - 180 days</i>
181 - 360 hari	39,70%	782.218.414	(308.475.427)	473.742.987	<i>181 - 360 days</i>
361 - 540 hari	67,94%	792.280.606	(534.682.385)	257.598.221	<i>361 - 540 days</i>
541 - 720 hari	100,00%	841.225.327	(841.225.327)	-	<i>541 - 720 days</i>
> 720 hari	100,00%	5.000.843.228	(5.000.843.228)	-	<i>> 720 days</i>
Total		64.313.565.037	(7.122.334.505)	57.191.230.532	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022
Saldo awal	7.122.334.505
Penambahan (Catatan 23)	631.931.584
Penghapusan	-
Saldo Akhir	7.754.266.089

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Sebagian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 47.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dijaminkan kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 30 September 2022, Rp 40.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 masing-masing dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan dari PT Bank HSBC Indonesia pada tahun 2021 (Catatan 13).

6. PERSEDIAAN

	30 September 2022/September 30, 2022
Titanium Dioxida	10.539.646.081
Carpoly	9.696.975.797
Resin	9.466.445.220
Acid Formic	3.281.681.306
Leather Specialities	3.002.540.226
PVA	1.816.593.419
Rubber Synthetic	2.499.324.410
Construction Chemicals	2.249.016.625
Glass Bead	2.041.420.200
Food	2.031.150.297
Lainnya Unit D	1.053.167.560
Acids Acetic Glacial	934.385.829
Coating Additives dan Dryers	671.616.911
Lainnya Unit C	771.115.390
Gen Chem - Unit A	573.237.858
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	871.815.952
Total	51.500.133.081
Penyisihan persediaan usang	(856.554.100)
Total	50.643.578.981

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Movements in allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/December 30, 2021	
	5.972.892.785	<i>Beginning balance</i>
	1.164.024.200	<i>Additions (Note 23)</i>
	(14.582.480)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	7.122.334.505	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on trade receivables.

Part of the trade receivables amounting to Rp 47,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia as of September 30, 2022, Rp 40,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, were used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and from PT Bank HSBC Indonesia in 2021, respectively (Note 13).

6. INVENTORIES

	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Titanium Dioxida	4.011.083.682	<i>Titanium Dioxida</i>
Carpoly	12.012.546.482	<i>Carpoly</i>
Resin	782.989.313	<i>Resin</i>
Acid Formic	1.152.526.374	<i>Acid Formic</i>
Leather Specialities	1.317.055.556	<i>Leather Specialities</i>
PVA	2.789.269.684	<i>PVA</i>
Rubber Synthetic	963.461.975	<i>Rubber Synthetic</i>
Construction Chemicals	1.541.214.026	<i>Construction Chemicals</i>
Glass Bead	707.662.014	<i>Glass Bead</i>
Food	688.507.072	<i>Food</i>
Lainnya Unit D	290.426.449	<i>Others Unit D</i>
Acids Acetic Glacial	890.626.128	<i>Acids Acetic Glacial</i>
Coating Additives and Dryers	903.848.862	<i>Coating Additives and Dryers</i>
Lainnya Unit C	493.246.075	<i>Others Unit C</i>
Gen Chem - Unit A	269.848.633	<i>Gen Chem - Unit A</i>
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	1.452.869.614	<i>Others (each bellow Rp 500 million)</i>
Total	30.267.181.939	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(787.434.539)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Total	29.479.747.400	<i>Total</i>

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Saldo awal	787.434.539	237.325.883
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	69.119.561	550.108.656
Saldo akhir	856.554.100	787.434.539

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 5.700.000 untuk tahun 2022 dan USD 2.650.000 dan USD 3.050.000 untuk tahun 2021.

Sebagian persediaan Perusahaan yang terletak di gudang Jakarta senilai Rp 33.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang di peroleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 30 September 2022, Rp 35.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia dan Rp 33.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021 (Catatan 13).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 134.268.710.533 dan Rp 130.155.843.391 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Asuransi	25.466.008	116.832.796
Lain-lain	1.733.448.385	110.492.969
Total	1.758.914.393	227.325.765

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka terdiri dari uang muka pembelian impor sebesar Rp 1.254.881.908 dan Rp 1.722.242.321 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

6. INVENTORIES (continued)

Movements in allowance for inventory losses are as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Saldo awal	787.434.539	237.325.883
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	69.119.561	550.108.656
Saldo akhir	856.554.100	787.434.539

Inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Wahana Tata against the risk of loss for a total coverage of USD 5,700,000 for 2022 and USD 2,650,000 and USD 3,050,000 for 2021.

Part of the Company's inventories located in the Jakarta warehouse amounting to Rp 33,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia as of September 30, 2022, Rp 35,000,000,000 were used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia and Rp 33,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2021 (Note 13).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of sales" amounted to Rp 134,268,710,533 and Rp 130,155,843,391 for the periode then ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

7. PREPAID EXPENSES

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Asuransi	25.466.008	116.832.796
Lain-lain	1.733.448.385	110.492.969
Total	1.758.914.393	227.325.765

8. ADVANCE ON PURCHASES

Advances consist of advances for importations amounting to Rp 1,254,881,908 and Rp 1,722,242,321 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Kendaraan	-	135.163.000
Renovasi gudang	-	22.135.778
Total	-	157.298.778

9. ADVANCE FOR ASSET PURCHASE

Vehicles
Warehouse renovation
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka merupakan simpanan yang diperpanjang setiap tahun dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13) kepada PT Bank HSBC Indonesia. Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 3%.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account is time deposits which are extended annually and are used as collateral for short-term bank loans (Note 13) to PT Bank HSBC Indonesia. The average annual interest rate on time deposits is 3%.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September 2022/September 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.087.748.000	-	-	2.087.748.000	Land
Bangunan	5.053.043.101	501.568.722	-	5.554.611.823	Building
Kendaraan	3.932.407.987	428.237.636	570.978.190	3.789.667.433	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.957.021.073	352.573.083	5.000.000	3.304.594.156	Office and warehouse equipment
Total Biaya Perolehan	14.030.220.161	1.282.379.441	575.978.190	14.736.621.412	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.013.902.516	191.578.984	-	2.205.481.500	Building
Kendaraan	3.298.452.153	255.784.929	543.021.456	3.011.215.626	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.604.649.634	147.690.287	5.000.000	2.747.339.921	Office and warehouse equipment
Total Akumulasi Penyusutan	7.917.004.303	595.054.200	548.021.456	7.964.037.047	Subtotal
Nilai Buku	6.113.215.858			6.772.584.365	Net book value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Tanah	2.997.540.000	-	909.792.000	2.087.748.000	Land
Bangunan	4.744.997.904	1.675.747.358	1.367.702.161	5.053.043.101	Building
Kendaraan	3.889.007.532	588.509.091	545.108.636	3.932.407.987	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.874.972.160	109.153.913	27.105.000	2.957.021.073	Office and warehouse equipment
Total Biaya Perolehan	14.506.517.596	2.373.410.362	2.849.707.797	14.030.220.161	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.527.318.052	209.816.719	723.232.255	2.013.902.516	Building
Kendaraan	3.574.716.237	241.284.249	517.548.333	3.298.452.153	Vehicles
Peralatan kantor dan gudang	2.450.380.853	176.449.085	22.180.304	2.604.649.634	Office and warehouse equipment
Total Akumulasi Penyusutan	8.552.415.142	627.550.053	1.262.960.892	7.917.004.303	Subtotal
Nilai Buku	5.954.102.454			6.113.215.858	Net book value

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun beban operasional (Catatan 23) sebesar Rp 595.054.200 dan Rp 437.467.154 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto aset-aset tersebut masing-masing sebesar dan Rp 5.083.709.340 dan Rp 5.123.864.339.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Harga jual	199.450.000	8.923.630.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	(27.956.734)	(1.554.401.880)	<i>Net book value</i>
Labanya penjualan aset tetap	171.493.266	7.369.228.120	Gain on sale of property and equipment

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset tetap Perusahaan tidak termasuk tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Dayin Mitra, terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 16.778.000.000 dan Rp 13.862.000.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Madya Tangerang, seluas 4.270 m2 dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income and allocated to operating expenses account amounting to Rp 595,054,200 and Rp 437,467,154 for the period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 23).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company had assets that had been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities. The gross carrying values of these assets are Rp 5,083,709,340 and Rp 5,123,864,339, respectively.

Detail of the gain on sale of property and equipment are as follows:

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

The Company's property and equipment were insured against all risks of damage to PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Dayin Mitra, with total coverage of approximately Rp 16,778,000,000 and Rp 13,862,000,000, respectively. The Company's management believes that the property and equipment as of September 30, 2022 and December 31, 2021 were adequately insured.

The Company owns a plot of land located at Jalan Abdulrahman Saleh No. 20 Rt 04 Rw 04, Jurumudi Village, Benda District, Tangerang Municipality, covering an area of 4,270 m2 with legal rights in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature in 2038. Management believes there is no problem with the extension of the rights on land because all land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa umumnya memiliki jangka waktu selama 2 tahun. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel.

12. LEASES

The Company has entered lease contracts for its building which is used for its operations. Leases generally have terms of 2 year. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

30 September 2022/September 30, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	1.513.889.333	380.370.371	-	1.894.259.704	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	891.203.855	386.333.503	-	1.277.537.358	<i>Building</i>
Nilai buku	622.685.478			616.722.346	Net book value
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition cost
Bangunan	736.111.111	777.778.222	-	1.513.889.333	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	436.111.111	455.092.744	-	891.203.855	<i>Building</i>
Nilai buku	300.000.000			622.685.478	Net book value

Penyusutan dibebankan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun beban operasional (Catatan 23) sebesar Rp 386.333.503 dan Rp 345.370.465 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

Depreciation was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income and allocated to operating expenses account amounting to Rp 386,333,503 and Rp 345,370,465 for the periods ended September 30, 2022 and 2021, respectively (Note 23).

Pihak dalam perjanjian/ <i>Parties to the agreement</i>	Item yang disewa/ <i>Rented items</i>	Periode perjanjian/ <i>Agreement period</i>
Tn./Mr. Edward Suteja	Bangunan di Bandung, Jawa Barat/ <i>Building at Bandung, West Java</i>	15 April 2021 - 15 April 2023/ April 15, 2021 – April 15, 2023
Tn./Mr. Ignatius Herry Nugroho	Bangunan di Semarang, Jawa Tengah/ <i>Building at Semarang, Central Java</i>	1 Juli 2020 – 1 Juli 2022/ July 1, 2020 – July 1, 2022
Tn./Mr. Gunawan Kusmono	Bangunan blok B 9 dan 10 di Gresik, Jawa Timur/ <i>Building blok B9 and 10 at Gresik, East Java</i>	2 Oktober 2021 – 1 Oktober 2023 dan 1 September 2021 – 30 September 2023/ October 2, 2021 – October 1, 2023 and September 1, 2021 - September 30, 2023

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT TERM BANK LOANS

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
KMK	231.301.077	-	KMK
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
KMK	-	23.979.202.381	KMK
Trust Receive / At Sight	-	4.744.906.365	Trust Receive / At Sight
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Trust Receive / At Sight	-	2.119.084.992	Trust Receive / At Sight
Total	231.301.077	30.843.193.738	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
 sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and for the nine-month period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran, KMK dan *Trust Receive* dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas/Facility	Pagu kredit/ Maximum amount	Bunga/Rate	Saldo/Balance	Jaminan/Collateral
2022				
Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 5.000.000.000	7,00%	Rp 231.301.077	Bangunan kantor SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)/
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 5.000.000	7,00%		<i>SHGB office building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)</i>

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 19 April 2023.

The credit period expires on April 19, 2023.

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas/Facility	Pagu kredit/ Maximum amount	Bunga/Rate	Saldo/Balance	Jaminan/Collateral
2022				
Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp 5.000.000.000	7,50%		- Bangunan SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik Bapak Budyanto Totong, pemegang saham, PT
<i>Trust Receive / LC</i>	USD 3.500.000	7,50%		- Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)/
				<i>SHGB building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by Mr Budyanto Totoang, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)</i>

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 28 Maret 2023.

The credit period expires on March 28, 2023.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
 sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and for the nine-month period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Pagu kredit/ Maximum amount</u>	<u>Bunga/Rate</u>	<u>Saldo/Balance</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
2021				
Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 25.000.000.000	11,00%	Rp 23.979.202.381	Bangunan kantor SHGB a.n Perusahaan, Beberapa bidang tanah dan bangunan, milik PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pemegang saham, Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Piutang usaha (Catatan 5)/ SHGB office building on behalf of the Company, Several plots of land and building owned by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Shareholder, Inventory in warehouse Jakarta (Note 7), Accounts receivable (Note 5)
Trust Receive / LC	USD 3.000.000	9,25%	Rp 4.744.906.365	

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 21 April 2021 diperpanjang sampai dengan 20 April 2022.

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Permata, Tbk sesuai dengan Cover Note No 015/SRT-NOT/IV/2022 dari Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.

PT Bank HSBC Indonesia

<u>Fasilitas/Facility</u>	<u>Pagu kredit/ Maximum Amount</u>	<u>Bunga/Rate</u>	<u>Saldo/Balance</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
2021				
Pinjaman rekening koran/ Overdraft	Rp 3.000.000.000	8,75%	-	Piutang usaha (Catatan 5), Persediaan yang berada di gudang Jakarta (Catatan 7), Tanah dan bangunan SHGB No. 749-752 a.n Perusahaan pada 2021 dan No. 749-753 pada 2020 dan 2019, Deposito (Catatan 11) pada 2021/Trade receivables (Note 5), Inventories in Jakarta warehouse (Note 7), Land and building SHGB No. 749-752 in 2021 and No. 749- 753 in 2020 and 2019 on behalf of the Company, Deposit (Note 11) on 2021
Trust Receive	USD 1.450.000	8,75%	Rp 2.119.084.992	

Jangka waktu kredit tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan mengalihkan pinjaman jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia kepada PT Bank UOB Indonesia sesuai dengan Perjanjian No. 118.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

The credit period expires on April 21, 2021, and has been extended until April 20, 2022.

On April 19, 2022, the Company takeover the short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Permata, Tbk in accordance with Cover Note No. 015/SRT-NOT/IV/2022 from Notary Efran Yuniarto, S.H., M.Kn.

The credit period expires on June 30, 2021, and has been extended until June 30, 2022.

On March 28, 2022, the Company takeover the short-term bank loan from PT Bank HSBC Indonesia to PT Bank UOB Indonesia in accordance with Agreement No. 118

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of September 30, 2022, all these financial ratio has been met.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING LIABILITY

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Utang pembiayaan konsumen	416.459.281	256.900.359	Consumer financing liability
Bagian jangka pendek	(185.404.719)	(85.768.907)	Current portion
Bagian jangka panjang	231.054.562	171.131.452	Non-current portion

Pada tahun 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT Shinhan Indo Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan berakhir pada tahun 2024 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,52%.

In 2021 the Company obtained consumer financing from PT Shinhan Indo Finance which was used to finance the purchase of vehicles. The term of this facility is 3 (three) years and will expire in 2024 with a fixed interest rate of 9.52%.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Lokal			Lokal
PT BASF Distribution Indonesia	3.772.490.400	1.120.504.000	PT BASF Distribution Indonesia
PT Mitsui Indonesia	1.806.453.960	1.162.761.600	PT Mitsui Indonesia
PT Warnaprima Kimiatama	372.849.000	411.180.000	PT Warnaprima Kimiatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	265.248.992	481.882.656	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub - Total	6.217.042.352	3.176.328.256	Sub - Total
Impor			Impor
Mitsui & Co Plastics Ltd	21.432.845.123	9.779.722.612	Mitsui & Co Plastics Ltd
Mitsui & Co	16.681.742.700	7.224.399.763	Mitsui & Co
Carpoly Chemical Group Co. Ltd	3.375.786.330	7.144.470.258	Carpoly Chemical Group Co. Ltd
Inkochem Corporation	2.232.160.800	2.748.211.326	Inkochem Corporation
Potters Industries Pty. Ltd.	1.017.371.322	1.272.010.896	Potters Industries Pty. Ltd.
Brother Group (Hong Kong) Ltd.	945.314.000	599.298.420	Brother Group (Hong Kong) Ltd.
Ran Chemicals PVT. Ltd	760.444.125	661.725.339	Ran Chemicals PVT. Ltd
Chiye Glass Bead (Hebei)	614.759.040	1.211.952.633	Chiye Glass Bead (Hebei)
Kyowa Chemical Industry Co. Ltd	548.892.000	-	Kyowa Chemical Industry Co. Ltd
Wacker Chemicals Korea Inc.	-	1.232.500.008	Wacker Chemicals Korea Inc.
Sun Plan Development Ltd	-	1.182.472.859	Sun Plan Development Ltd
JLP Corporation	-	782.444.017	JLP Corporation
Ningbo Yonghua Resin Co.Ltd	-	673.497.272	Ningbo Yonghua Resin Co.Ltd
Aceites Guadalentin SL	-	513.865.630	Aceites Guadalentin SL
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 500 juta)	612.829.369	932.480.087	Others (each below Rp 500 million)
Sub – Total	48.222.144.809	35.959.051.120	Sub – Total
Total	54.439.187.161	39.135.379.376	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Mata uang			Currency
Rupiah	6.217.042.352	3.176.328.256	Rupiah
USD	44.807.426.190	28.609.553.258	USD
CNY	3.375.786.330	6.835.632.232	CNY
EUR	38.932.289	513.865.630	EUR
Total	54.439.187.161	39.135.379.376	Total

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

The details of trade payables beased on currency are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Belum jatuh tempo	54.011.784.149	37.996.320.958	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 31 hari	427.403.012	800.925.831	1 – 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 – 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	-	338.132.587	Over 90 days
Total	54.439.187.161	39.135.379.376	Total

The details of aging of trade payables are as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Jasa EMKL	265.472.781	793.416.666	EMKL services
Titipan pelanggan	51.343.787	37.208.541	Customer deposit
Total	316.816.568	830.625.207	Total

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Pajak Pertambahan Nilai	957.767.989	-	Value Added Tax

17. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak terdiri dari

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	83.067.786	126.862.511	Article 21
Pasal 23	13.931.748	9.132.423	Article 23
Pasal 29	-	568.609.420	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	58.473.067	Value Added Tax
Total	96.999.534	763.077.421	Total

b. Taxes payable

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before income tax and the Company's estimated taxable income for the period then ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	7.462.959.178	16.846.371.162	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja	912.547.855	(534.108.124)	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penyusutan	27.956.724	10.483.772	<i>Depreciation</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	631.931.584	179.783.288	<i>Provision for expected credit losses on trade receivables</i>
Cadangan barang usang	69.119.561	56.435.412	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Representasi dan sumbangan	18.178.000	17.310.600	<i>Representations and donations</i>
Kesejahteraan karyawan	72.335.360	-	<i>Employee welfare</i>
Laba penjualan aset tetap	-	(7.275.688.094)	<i>Gain on sales of property and equipment</i>
Lain-lain	7.023.915	48.695	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(71.749.484)	(110.327.988)	<i>Income subjected to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	9.130.302.693	9.190.308.723	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan	9.130.302.000	9.190.308.000	<i>Rounding</i>
Kompensasi rugi fiskal	-	(518.326.455)	<i>Fiscal loss</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - neto	9.130.302.000	8.671.981.545	<i>Estimated taxable income - net</i>
Beban pajak kini	2.008.666.440	1.907.836.040	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22	(3.495.978.000)	(1.341.411.000)	<i>Prepaid taxes Article 22</i>
(Taksiran) utang tagihan pajak penghasilan	(1.487.311.560)	566.425.040	<i>Estimated (claim for income tax refund) tax payable</i>

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan dalam laba (rugi)

d. *Income tax benefit (expense) in profit or loss*

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Beban pajak untuk periode berjalan	(2.008.666.440)	(1.907.836.040)	<i>Current tax on profits for the period</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	200.760.528	(199.199.833)	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss</i>
Total	(1.807.905.912)	(2.107.035.873)	<i>Total</i>

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.462.959.178	16.846.371.162	<i>Profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.641.851.019	3.706.201.656	<i>Income tax at applicable tax rates</i>
Perbedaan permanen - neto dengan tarif pajak yang berlaku	164.166.586	(24.272.157)	<i>Permanent difference - net at applicable tax rates</i>
Penyesuaian sehubungan dengan pajak kini tahun sebelumnya	1.888.307	(1.574.893.626)	<i>Adjustments in respect of prior year current tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto	1.807.905.912	2.107.035.873	<i>Income tax expense - net</i>

17. TAXATION (continued)

- e. A reconciliation between tax expense (benefit) and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit before income tax is as follows:

- f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

- f. *Estimated claims for tax refund*

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021	
Tahun 2019	-	1.104.193.500	<i>Year 2019</i>
Tahun 2020	-	3.560.524.000	<i>Year 2020</i>
Tahun 2022	1.487.311.560	-	<i>Year 2022</i>
Total	1.487.311.560	4.664.717.500	<i>Total</i>

Tahun 2020

Year 2020

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pajak Penghasilan tahun 2020 dengan No. 00070/406/20/038/22 tanggal 26 April 2022 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2020 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.560.524.000.

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2020 Income Tax with No. 00070/406/20/038/22 dated April 26, 2022, wherein the Tax Service Office approved a total amount of Rp 3,560,524,000.

Tahun 2019

Year 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pajak Penghasilan tahun 2019 dengan No. 00037/406/19/038/21 tanggal 12 April 2021 dimana dalam SKPLB tersebut tahun 2019 yang disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak sebesar Rp 3.000.630.500, selisih sebesar Rp 1.104.193.500 dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKS/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 (Catatan 35). Telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 April 2021 sebesar Rp 2.881.302.747 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp 119.327.753.

The Company received a tax overpayment assessment letter (SKPLB) on the 2019 Income Tax with No. 00037/406/19/038/21 dated April 12, 2021, wherein the Tax Service Office approved a total amount of Rp 3,000,630,50. The difference of Rp 1,104,193,500 is in the process of filing an objection with No.020/KKS/V/2021 dated May 20, 2021 (Note 35). The Company received on April 23, 2021 amounting to Rp 2,881,302,747 after deducting the Notice of Tax Collection (STP) for Income Tax amounting to Rp 119,327,753.

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 tanggal 14 Maret 2022, Direktur Jendral Pajak menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2019 sebesar Rp 977.824.750.

Based on the Decree of Director General of Taxes No. KEP-00089/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dated March 14, 2022, the Director General of Taxes agreed to refund the Company's overpayment of the 2019 tax audit results amounting to Rp 977,824,750.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
 sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and for the nine-month period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan

17. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets

		30 September 2022/September 30, 2022						
				Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates				
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
Liabilitas imbalan kerja	1.918.786.980	200.760.528	-	-	-	2.119.547.508	Employee benefit liabilities	
Total	1.918.786.980	200.760.528	-	-	-	2.119.547.508		Total
		31 Desember 2021/December 31, 2021						
				Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates				
	Saldo awal / Beginning balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance		
Rugi fiskal	103.665.247	(114.031.772)	-	10.366.525	-	-	Fiscal loss	
Liabilitas imbalan kerja	2.668.786.600	(930.350.080)	(86.528.200)	319.336.400	(52.457.740)	1.918.786.980	Employee benefit liabilities	
Total	2.772.451.847	(1.044.381.852)	(86.528.200)	329.702.925	(52.457.740)	1.918.786.980		Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No.2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.
- e. Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

17. TAXATION (continued)

h. Change in Tax Rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18th, 2020 Perpu No. 1 Year 2020 have been legalized as Law No. 2 Year 2020.

Law No.2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.
- e. The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun 55 berdasarkan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasikan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja (Cipta Kerja) tahun 2021. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Perhitungan (pendapatan) beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022
Biaya jasa kini	921.131.253
Total	921.131.253

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022
Nilai kini liabilitas	9.634.306.855

Rekonsiliasi perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/September 30, 2022	31 Desember 2021/December 30, 2021
Saldo awal tahun	8.721.759.000	13.343.933.000
Beban (pendapatan) pada laba rugi	921.131.253	(931.113.000)
Pembayaran imbalan kerja	(8.583.398)	(3.297.751.000)
	9.634.306.855	9.115.069.000
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(94.557.000)
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(298.753.000)
Saldo akhir	9.634.306.855	8.721.759.000

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	N/A	6,75%
Tingkat kenaikan upah	N/A	6,00%
Tingkat mortalitas	N/A	TMI-IV 2019

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2003 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Employee benefits (income) expenses recognized in profit or loss are as follows:

	30 September 2021/September 30, 2021	
	1.163.097.000	Current service cost
Total	1.163.097.000	Total

The amounts of employee benefits liability recognized in the statements of financial position are determined as follows:

	31 Desember 2021/December 30, 2021	
	8.721.759.000	Present value of obligation

Reconciliation of changes employee benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2021/December 30, 2021	
	13.343.933.000	Beginning balance
	(931.113.000)	Expenses (income) in profit or loss
	(3.297.751.000)	Employee benefit payment
	9.115.069.000	
		Remeasurements:
	(94.557.000)	Effects of changes in financial assumptions
	(298.753.000)	Effects of experience adjustments
	8.721.759.000	Ending balance

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, were as follows:

	2022	2021	
	N/A	6,75%	Discount rate
	N/A	6,00%	Salary increases
	N/A	TMI-IV 2019	Mortality rate

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, adalah sebagai berikut:

2022			
Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	40,80%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	11,20%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	10,65%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	8,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	4,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	2,69%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	2,66%	398.360.000
Masyarakat/Public	300.000.000	20,00%	3.000.000.000
Total/Total	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

2021			
Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	51,00%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	14,00%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	13,32%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	10,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	5,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	3,36%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	3,32%	398.360.000
Total/Total	1.200.000.000	100%	12.000.000.000

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk pada tanggal 18 April 2022, para Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:
- Sebesar Rp 3.700.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan.
 - Sebesar Rp 50.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.
 - Sebesar Rp 14.996.842.537 digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah saldo laba.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.51 tanggal 3 Desember 2021, pemegang saham menyetujui untuk merubah nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp 1.000 menjadi Rp 10, dan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.200.000.000 menjadi sebesar Rp 12.000.000.000, yang dalam peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 980.000.000 saham baru atau senilai Rp 9.800.000.000. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021.

19. SHARE CAPITAL

Details of Shareholders are as follows:

2022			
Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	40,80%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	11,20%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	10,65%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	8,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	4,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	2,69%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	2,66%	398.360.000
Masyarakat/Public	300.000.000	20,00%	3.000.000.000
Total/Total	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

2021			
Pemegang Saham/Shareholders	Total Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/Amount
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	612.000.000	51,00%	6.120.000.000
PT Budi Lestari Sentosa	168.000.000	14,00%	1.680.000.000
Bapak/Mr. Kiki Rusmin Sadrach	159.836.000	13,32%	1.598.360.000
Bapak/Mr. Kundi Wijaya	120.000.000	10,00%	1.200.000.000
Ibu/Mrs. Sri Lanty Totong	60.000.000	5,00%	600.000.000
Ibu/Mrs. Retno Widyati Harsono	40.328.000	3,36%	403.280.000
Ibu/Mrs. Felicia Wiendraty Harsono	39.836.000	3,32%	398.360.000
Total/Total	1.200.000.000	100%	12.000.000.000

Based on the Shareholders Decision of PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk on April 18, 2022, the Shareholders agreed and decided the following:

- a. Approved the use of the Company's net profit for fiscal year 2021 as follows:
- Total of Rp 3,700,000,000 to be distributed as cash dividends to the Shareholders of the Company.
 - Total of Rp 50,000,000 to be recognized as a mandatory reserve fund.
 - Total of Rp 14,996,842,537 to be used to strengthen the Company's working capital and to be recognized as an increase in retained earnings.

Based on the Shareholders Decision in the deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 51 dated December 3, 2021, the Shareholders agreed to change the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 10, and to increase the authorized capital of the Company from Rp 5,000,000,000 to Rp 40,000,000,000, with the issued and paid-up capital of the Company initially amounting to Rp 2,200,000,000 to Rp 12,000,000,000, which resulted in the increase in capital issued of 980,000,000 new shares or a value of Rp 9,800,000,000. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0489853 Year 2021 dated December 22, 2021.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Peningkatan modal disetor pada tahun 2021 merupakan suntikan modal dari pemegang saham. Tujuan penambahan modal adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mengurangi risiko utang.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The increase in paid-in capital in 2021 was capital injection from shareholders. The purpose of the capital increase is to strengthen the capital structure and reduce debt risk.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2022/September 30, 2022		
Penawaran umum perdana (IPO) - 300.000.000 saham dengan harga Rp 105 (dalam jumlah penuh) per saham	28.500.000.000	Initial public offering (IPO) - 300,000,000 shares at issue price of Rp 105 (in full amount) per share	
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(3.152.023.360)	Stock issuance costs related to IPO	
Total	25.347.976.640	Total	

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Titanium Dioxida	29.528.677.990	48.936.865.490	Titanium Dioxida
Resin	25.765.955.848	19.364.293.443	Resin
Rubber Synthetic	23.345.749.790	20.126.051.792	Rubber Synthetic
PVA	18.137.120.440	5.211.177.786	PVA
Carpoly	13.331.942.295	16.326.001.425	Carpoly
Acid Formic	8.423.631.220	4.702.116.240	Acid Formic
Acetic Acid	8.133.459.465	7.227.058.200	Acetic Acid
Construction Chemicals	7.943.512.931	5.229.285.703	Construction Chemicals
Gen Chem - Unit A	6.428.739.920	4.716.209.973	Gen Chem - Unit A
Glass Bead	6.283.229.229	9.517.697.390	Glass Bead
Chromium Salt	5.561.843.240	4.641.140.943	Chromium Salt
Food	4.484.976.928	4.103.351.199	Food
Lainnya Unit C	3.649.247.500	3.966.299.260	Others Unit C
Leather Specialities	2.453.506.378	3.679.635.634	Leather Specialities
Pe Wax	1.401.922.690	1.579.738.794	Pe Wax
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.789.080.000	3.472.487.780	Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
Total	167.662.595.864	162.799.411.052	Total

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021.

There was no sale made by the Company to an individual customer that exceeded 10% of the total net sales for the period then ended September 30, 2022 and 2021.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Persediaan awal	30.267.181.939	34.490.326.362	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	155.501.661.675	124.899.567.154	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk dijual	185.768.843.614	159.389.893.516	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir	(51.500.133.081)	(29.234.050.125)	<i>Ending inventories</i>
Beban pokok penjualan	134.268.710.533	130.155.843.391	Cost of sales

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

For the period then ended September 30, 2022 dan 2021, purchases made from the following suppliers exceeded 10% of total net sales.:

	2022	2021
Mitsui & Co LTD	20,37%	24,71%
Mitsui & Co Plastics LTD	18,94%	13,90%

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 September 2022/September 30, 2022	30 September 2021/September 30, 2021	
Gaji	13.204.529.139	11.493.447.468	<i>Salary</i>
Pengangkutan dan pengiriman	1.373.140.032	1.881.413.969	<i>Freight and delivery</i>
Imbalan kerja (Catatan 18)	921.131.253	1.163.097.000	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
Biaya kantor	824.582.286	719.142.420	<i>Office expenses</i>
Bahan pembungkus	836.954.810	852.951.919	<i>Wrapping material</i>
Perjalanan dinas	719.636.800	603.162.850	<i>Business trip</i>
Sewa	651.750.000	582.060.000	<i>Rent</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	631.931.584	179.783.288	<i>Allowance for impairment of receivables (Note 5)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	595.054.200	437.467.154	<i>Depreciation of property and equipment (Note 11)</i>
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 400.000.000)	2.609.370.048	2.128.450.876	<i>Others (each bellow Rp 400.000,000)</i>
Total	22.368.080.152	20.040.976.944	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the</i> <i>years</i>	Jumlah rata-rata tertimbang Saham/ <i>Weighted Average</i> <i>Number of Shares</i>	Laba per saham/ <i>Profit</i> <i>per share</i>	
30 September 2022	5.655.053.266	941.917.808	6,00	<i>September 30, 2022</i>
31 Desember 2021	18.492.518.477	295.178.082	62,65	<i>December 31, 2021</i>

25. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menggunakan segmen usaha.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk.

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit (loss) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

25. SEGMENT OPERATING

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of available resources, the Company uses business segments.

The Company presents operating segments based on the types of products.

30 September 2022/September 30, 2022

	<i>Leather, Synthetic</i>	<i>Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin</i>	<i>Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole</i>	<i>Food, Drink</i>	<i>Construction, Aluminium Shop</i>	<i>Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)</i>	<i>Total/Total</i>
Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i>	22.867.720.758	63.464.178.877	54.311.228.900	5.744.012.103	7.943.512.931	13.331.942.295	167.662.595.864
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>	(16.078.653.941)	(53.683.076.639)	(44.507.468.563)	(4.641.779.996)	(6.840.596.027)	(8.517.135.367)	(134.268.710.533)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	6.789.066.817	9.781.102.238	9.803.760.337	1.102.232.107	1.102.916.904	4.814.806.928	33.393.885.331
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>							22.368.080.152
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>							11.025.805.179
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ <i>Other income (expenses) - net</i>							(3.562.846.001)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>							7.462.959.178
Beban pajak penghasilan - neto/ <i>Income tax expense - net</i>							(1.807.905.912)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>							5.655.053.266
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>							
Persediaan/ <i>Inventories</i>	7.011.064.052	22.979.526.896	6.395.718.207	3.167.831.503	2.249.016.625	9.696.975.798	51.500.133.081
Penyisihan persediaan using/ <i>Allowance for inventory losses</i>							(856.554.100)
Persediaan - neto/ <i>Inventories - net</i>							50.643.578.981
Beban penyusutan/ <i>Depreciation</i>							595.054.200

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. SEGMENT OPERATING (continued)

	30 September 2021/September 30, 2021						
	<i>Leather, Synthetic</i>	<i>Paint, Coating, Ink, Thinner, Plastic, Resin</i>	<i>Adhesive, Textile, Rubber, Foam, Sole</i>	<i>Food, Drink</i>	<i>Construction, Aluminium Shop</i>	<i>Wood Finishing (Furniture, Door, Frame, Coffin, Instruments)</i>	<i>Total/Total</i>
Penjualan Neto/ <i>Net Sales</i>	17.739.102.790	81.054.864.339	37.413.022.446	5.037.134.349	5.229.285.703	16.326.001.425	162.799.411.052
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of sales</i>	(12.509.091.967)	(67.489.581.030)	(31.307.295.665)	(4.153.356.915)	(4.827.337.159)	(9.869.180.655)	(130.155.843.391)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	5.230.010.823	13.565.283.309	6.105.726.781	883.777.434	401.948.544	6.456.820.770	32.643.567.661
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>							(20.040.976.944)
Laba usaha/ <i>Operating profit</i>							12.602.590.717
Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ <i>Other income (expenses) - net</i>							4.243.780.445
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>							16.846.371.162
Beban pajak penghasilan - neto/ <i>Income tax expense - net</i>							(2.107.035.873)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>							14.739.335.289
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>							
Persediaan/ <i>Inventories</i>	3.405.121.215	5.974.929.350	6.342.052.664	991.318.202	1.541.214.026	12.012.546.482	30.267.181.939
Penyisihan persediaan using/ <i>Allowance for inventory losses</i>							(787.434.539)
Persediaan - neto/ <i>Inventories - net</i>							29.479.747.400
Beban penyusutan/ <i>Depreciation</i>							437.467.154

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2022		Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currencies			
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	5.230,38	79.747.603	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liability
Utang usaha - Impor	USD	2.938.770,00	44.807.426.190	Trade payables - import
	CNY	1.595.550,67	3.375.786.330	
	EUR	2.645,50	38.932.289	
Liabilitas Neto			(48.142.397.206)	Net Liability

	2021		Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currencies			
Aset				Assets
Kas dan bank	USD	7.180,93	102.464.762	Cash on hand and in banks
Liabilitas				Liability
Utang usaha - Impor	USD	2.005.013,19	28.609.553.258	Trade payables - import
	EUR	31.864,00	513.865.630	
	CNY	3.054.294,04	6.835.632.232	
Liabilitas Neto			(35.856.586.358)	Net Liability

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT Mitsui Indonesia sejak tanggal 26 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan PT BASF Formic Acid sejak tanggal 2 Pebruari 2001, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

Perusahaan menandatangani perjanjian penunjukan sebagai sub-distributor dengan Carpoly Chemical Group Co., Ltd sejak tanggal 1 Agustus 2016, dan perjanjian ini diperpanjang secara berkala.

26. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2022		Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currencies			
Assets				Assets
Cash on hand and in banks	USD	5.230,38	79.747.603	Cash on hand and in banks
Liability				Liability
Trade payables - import	USD	2.938.770,00	44.807.426.190	Trade payables - import
	CNY	1.595.550,67	3.375.786.330	
	EUR	2.645,50	38.932.289	
Net Liability			(48.142.397.206)	Net Liability

	2021		Total setara Rupiah/ Rp Equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currencies			
Assets				Assets
Cash on hand and in banks	USD	7.180,93	102.464.762	Cash on hand and in banks
Liability				Liability
Trade payables - import	USD	2.005.013,19	28.609.553.258	Trade payables - import
	EUR	31.864,00	513.865.630	
	CNY	3.054.294,04	6.835.632.232	
Net Liability			(35.856.586.358)	Net Liability

27. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT Mitsui Indonesia since February 26, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with PT BASF Formic Acid since February 2, 2001, and this agreement is periodically extended.

The Company signed an appointment agreement as a sub-distributor with Carpoly Chemical Group Co., Ltd since August 1, 2016, and this agreement is periodically extended.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari Perusahaan risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaab tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount	
30 September 2022							September 30, 2022
Kas dan setara kas (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.623.656.943	-	1.623.656.943	Cash and cash equivalent (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	66.575.929.958	(7.754.266.089)	58.821.663.869	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	407.939.898	-	407.939.898	Other receivables (Note 6)
				68.607.526.799	(7.754.266.089)	60.853.260.710	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Kas dan bank (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.371.114.409	-	1.371.114.409	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	64.313.565.037	(7.122.334.505)	57.191.230.532	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	116.224.915	-	116.224.915	Other receivables (Note 6)
Aset lancar lainnya (Catatan 11)	A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	7.906.128.000	-	7.906.128.000	Other current assets (Note 11)
				73.707.032.361	(7.122.334.505)	66.584.697.856	

Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Credit risk (continued)

Overview of the Company's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

Management believes in the Company's ability to control and maintain credit risk exposure to a minimum level by establishing an allowance for impairment losses to cover possible losses on uncollectible receivables based on historical loss data.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit (loss) before income tax	
30 September 2022	+100	2.313.011	September 30, 2022
	-100	(2.313.011)	
31 Desember 2021	+100	308.431.937	December 31, 2021
	-100	(308.431.937)	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama sehubungan dengan Rupiah.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's bank loans.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign currency exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah.

The Company closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Dolar Amerika terhadap mata Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2021:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency
30 September 2022	2,00%
	-2,00%
31 Desember 2021	1,00%
	-1,00%

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 26.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2021:

	2022					Total Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	231.301.077	-	-	-	-	231.301.077	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	54.439.187.161	-	-	-	-	54.439.187.161	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	316.816.568	-	-	-	-	316.816.568	<i>Other payables - third parties</i>
Akrual	112.500.000	-	-	-	-	112.500.000	<i>Accruals</i>
Utang pembiayaan konsumen	46.351.180	139.053.539	231.054.562	-	-	416.459.281	<i>Consumer financing payable</i>
Total liabilitas keuangan	55.146.155.986	139.053.539	231.054.562	-	-	55.516.264.087	Total financial liabilities

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign currency exchange risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Company's profit (loss) before income tax for the period then ended December 31, 2021:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
30 September 2022	894.553.572	<i>September 30, 2022</i>
	(894.553.572)	
31 Desember 2021	314.772.751	<i>December 31, 2021</i>
	(314.772.751)	

The Company's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are presented in Note 26.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022
and for the nine-month period then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. Liquidity risk (continued)

	2021					Total Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	-	-	-	-	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	39.135.379.376	-	-	-	-	39.135.379.376	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	830.625.207	-	-	-	-	830.625.207	Other payables - third parties
Akrual	184.819.203	-	-	-	-	184.819.203	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	13.736.024	72.032.883	171.131.452	-	-	256.900.359	Consumer financing payable
Total liabilitas keuangan	71.007.753.548	72.032.883	171.131.452	-	-	71.250.917.883	Total financial liabilities

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	2022	2021	
Modal saham	15.000.000.000	12.000.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	25.347.976.640	-	Additional paid in capital
Saldo laba	21.319.776.231	19.364.722.965	Retained earnings
Total	61.667.752.871	31.364.722.965	Total

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
	2022	2021	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	2.074.410.530	1.980.873.742	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	58.821.663.869	57.191.230.532	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	407.939.898	116.224.915	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	-	7.906.128.000	Other current assets
Total	61.304.014.297	67.194.457.189	Total

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
 sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and for the nine-month period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	2022	2021	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	231.301.077	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	54.439.187.161	39.135.379.376	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	316.816.568	830.625.207	Other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen	416.459.281	256.900.359	Consumer financing liability
Biaya yang masih harus dibayar	112.500.000	184.819.203	Accruals
Total	55.516.264.087	71.250.917.883	Total

a. Pengukuran Nilai Wajar

a. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities held at amortized cost
Utang bank jangka pendek	231.301.077	231.301.077	30.843.193.738	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	416.459.281	416.459.281	256.900.359	256.900.359	Consumer financing liability
Total	647.760.358	647.760.358	31.100.094.097	31.100.094.097	Total

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:

a. Significant non-cash investing activities

	2022	2021	
Pembelian aset melalui uang muka	157.298.778	1.149.218.338	Additions to property and equipment through advances
Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen	289.800.000	399.000.000	Additions to property and equipment through consumer financing liability

b. Rekonsiliasi liabilitas neto yang berasal dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Perubahan Non Kas/Non-cash changes			
	2021	Arus kas - neto/ Net cash flow	Transaksi non-kas/Non-cash transaction	2022
Utang bank jangka pendek	30.843.193.738	(30.611.892.661)	-	231.301.077
Utang pembiayaan konsumen	256.900.359	(130.241.078)	289.800.000	416.459.281
	31.100.094.097	(30.743.934.433)	289.800.000	647.760.358

Short-term bank loans
Consumer financing liability

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 30 September 2022 dan untuk periode
 sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2022
 and for the nine-month period then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
 (lanjutan)

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS (continued)

	Perubahan Non Kas/Non-cash changes			2021	
	2020	Arus kas - neto/ Net cash flow	Transaksi non- kas/Non-cash transaction		
Utang bank jangka pendek	40.774.725.914	(9.931.532.176)	-	30.843.193.738	Short-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	Due to shareholders
Utang pembiayaan konsumen	-	(142.099.641)	399.000.000	256.900.359	Consumer financing liability
	43.774.725.914	(13.073.631.817)	399.000.000	31.100.094.097	

31. HAL LAINNYA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus terpengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap operasi Perusahaan secara umum tidak signifikan.

31. OTHER MATTER

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Company's operation is not significant.